

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN DAN ANALISIS

#### 3.1. Metode Penelitian

##### 3.1.1 Metode pengambilan sample

Sample adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sesungguhnya sebagai wakil dari anggota populasi (Soeratto dan Arsyad, L, 1993, hal 105).

Pengambilan sample secara nonprobabilitas apabila besarnya peluang anggota populasi untuk terpilih sebagai sample tidak diketahui, akibat dari kondisi ini kita tidak dapat menentukan besarnya error dalam estimasi terhadap karakteristik populasi.

Salah satu bentuk pengambilan sample nonprobabilitas adalah dengan cara kuota (*quota sampling*) yang tujuannya adalah mengambil sample sebanyak jumlah tertentu yang dianggap dapat merefleksikan ciri populasi. (Saifuddin Azwar, MA. L, 2001, hal 88)

Dengan menggunakan cara kuota, sample diambil kurang lebih 100 orang responden dan itu telah diyakini mewakili jumlah minimum dari sebuah populasi.

Responden terbatas pada kriteria:

1. Warga kota madya Yogyakarta (baik pendatang maupun asli) yang telah dewasa, mengenal dan mengetahui dari iklan maupun produk sepeda motor yang Honda Legenda, Yamaha Vega, Sanex Viesta.

2. Warga kota madya Yogyakarta (Pendatang maupun asli) yang memiliki sepeda motor seperti diatas.
3. Penelitian dilakukan pada daerah-daerah konsentrasi penduduk yang dianggap mewakili Kotamadya Jogjakarta secara random.

### 3.1.2. Metode Pengumpulan Data

#### A. Data Primer

Adalah data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian melalui penelitian guna membantu memecahkan masalah. Untuk memperolehnya dilakukan dengan cara:

- Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan cara teliti dan sistematis atau gejala yang sedang diteliti.

- Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengadakan dialog langsung untuk mendapatkan data yang diperlukan guna menunjang penulisan.

- Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang tempat tinggalnya tersebar.

### 3.1.3. Data yang diperlukan

Data-data yang diperlukan kuisioner adalah variable-variabel yang menjadi karakteristik konsumen dan karakteristik sepeda motor yang diperlukan sesuai dengan variable yang diteliti.

#### 3.1.3.1. Variabel data konsumen

- a. Umur.
- b. Jenis kelamin.
- c. Pendapatan dalam sebulan
- d. Pekerjaan.
- e. Sepeda motor yang dimiliki (bisa lebih dari satu macam)

#### 3.1.3.2. Variabel data sepeda motor

- a. Variabel harga
  - Harga motor yang terjangkau
  - Pengaruh potongan harga pembelian
  - Adanya hadiah pembelian
  - Harga jual kembali sepeda motor
- b. Variabel daya pakai
  - Keawetan mesin
  - Penggunaan bahan bakar
  - Jaminan suku cadang
  - Adanya bengkel resmi

c. Variabel merk

- Pengaruh merk terhadap pembelian
- Pengaruh promosi
- Lingkungan mempengaruhi pembelian
- Merk tertentu lebih mudah diingat

d. Variabel model/desain

- Bentuk motor
- Penggunaan yang nyaman
- Motor yang sesuai kebutuhan
- Motor yang ringkas

B. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya (Soeratno dan Arsyad, L 1993, hal 76) data sekunder ini diperoleh dengan melakukan studi pustaka.

**3.2.1. Analisis Kuantitatif**

Analisa ini digunakan dalam perhitungan statistik dalam hal ini peneliti menggunakan rumus yaitu, mean aritmatika (Hadi, 1995. hal. 246)

$$M = \frac{\sum X}{n}$$

dimana : M : Mean nilai rata-rata

$\sum X$  : Jumlah seluruh nilai

n : Jumlah responden

### 3.2.1.1. Analisis Uji Kepentingan

Uji kepentingan atribut dilakukan untuk mengetahui tingkat kepentingan diperoleh dari nilai mean setiap atribut yang kemudian diberi peringkat berdasar nilai mean kepentingannya yang dibatasi oleh nilai tengah.

Dalam menganalisis data mengenai uji kepentingan atribut digunakan skala likert sebagai berikut:

No	Pernyataan	Nilai
1	Sangat Penting (SP)	+ 2
2	Penting (P)	+ 1
3	Netral (N)	0
4	Tidak penting (TP)	- 1
5	Sangat tidak penting (STP)	- 2

Penilaian terhadap data mean kepentingan atribut kemudian ditentukan kriteria penilainya kriteria penilaian tersebut untuk menentukan apakah tanggapan responden terhadap atribut obyek penelitian bersifat positif, netral atau negatif. Kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

- Nilai antara -1 sampai -2 berarti penilaian tidak positif
- Nilai kosong berarti penilaian netral
- Nilai antara +1 sampai +2 berarti penilaian positif.

### 3.3.2. Analisis Tanggapan Konsumen Terhadap Atribut

Dalam pengujian mengenai tanggapan konsumen terhadap atribut-atribut dalam obyek penelitian tersebut, data yang telah diperoleh adalah dengan menggunakan rumus mean aritmatik, setelah itu ditentukan penilaian atribut dengan skala likert, yaitu:

No	Pernyataan	Nilai
1	Sangat setuju (SS)	+ 2
2	Setuju (S)	+ 1
3	Netral (N)	0
4	Tidak setuju (TS)	- 1
5	Sangat tidak setuju (STS)	- 2

Penilaian data tersebut kemudian ditentukan kriterianya sebagaimana yang dilakukan pada uji mean kepentingan.

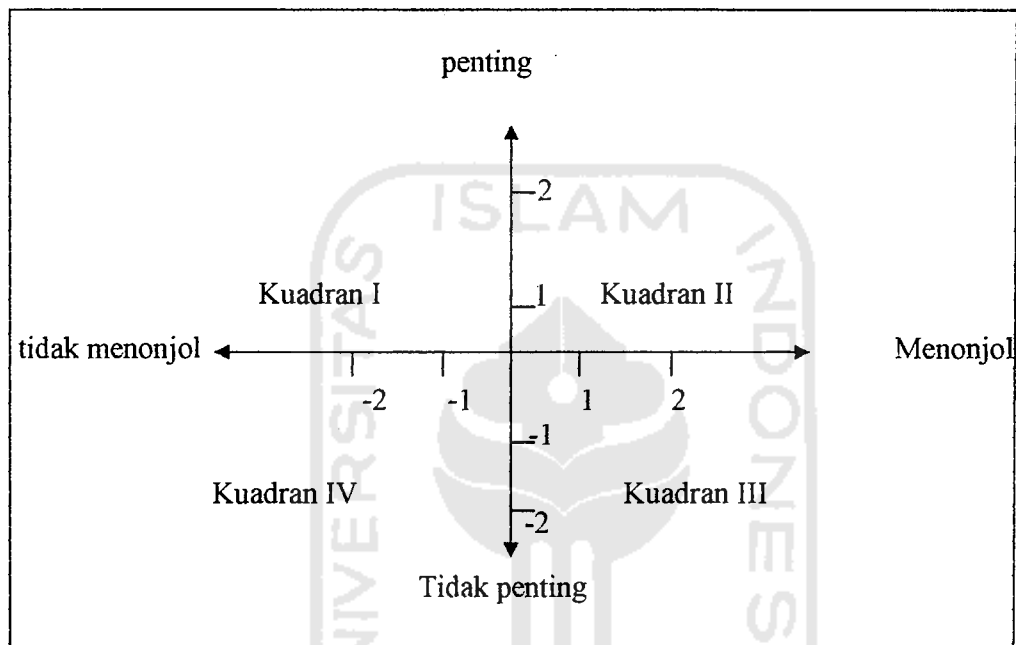
Setelah dilakukan perhitungan data dan penilaian terhadap data pada setiap atribut maka akan diperoleh tanggapan konsumen terhadap atribut-atribut yang terdapat dalam obyek-obyek penelitian.

### 3.3.3 Analisis Kuadran

Analisis kuadran dilakukan dengan menggunakan alat bantu rumus *Mean Aritmatik*. Analisis kuadran bertujuan untuk mengukur sejauh mana posisi produk terhadap atribut yang ada pada produk dan juga untuk mengetahui penempatan suatu produk berdasarkan pendapat konsumen.

Analisis kuadran merupakan peta kuadran yang terdiri dari empat kuadran, dari dua sumbu yaitu sumbu vertikal yang menunjukkan keadaan penting dan tidak penting. Dan sumbu horizontal yang menunjukkan kuadran yang menonjol dan tidak menonjol berikut ini adalah:

Gambar 1.1  
peta analisis kuadran



Sumber : Kasali (1998)

Penjelasan dari tiap kuadran adalah sebagai berikut :

a. Kuadran I

Kuadran menunjukkan variabel yang penting tetapi kurang menonjol untuk konsumen

b. Kuadran II

Kuadran ini merumuskan variabel yang sangat penting dan juga sangat menonjol bagi kepentingan konsumen.

c. Kuadran III

Kuadran ini menunjukkan variabel yang menonjol kurang penting

d. Kuadran IV

Kuadran ini menunjukkan variabel yang kurang menonjol dan kurang penting

### 3.4. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan hasil analisis kuantitatif yang telah dilakukan terlebih dahulu yaitu dengan menginterpretasikan hasil yang diperoleh kedalam obyek penelitian hasil yang diperoleh kedalam obyek penelitian.

